

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Budaya globalisasi yang melanda kehidupan masyarakat yang sekarang ini sangat berimbas kepada para peserta didik yang ikut terpengaruh oleh maraknya budaya globalisasi, yang mana kerusakan moral serta kemerosotan akhlak pada peserta didik begitu tajam. Kemerosotan akhlak terjadi dapat dilihat dengan adanya hal negatif seperti perbuatan kejahatan, perubahan bahasa berbicara yang tidak sesuai dengan nilai masyarakat, tren media sosial yang melanggar norma, serta tindakan negatif yang lainnya, semua itu merupakan imbas dari adanya globalisasi.<sup>1</sup>

Fenomena-fenomena di atas muncul tidak terlepas dari adanya penanaman nilai agama yang kurang benar dan perkembangan diri anak yang kurang diperhatikan (religiusitas). Agama seringkali dipelajari secara dangkal saja dan tidak terlalu ditanamkan dengan benar. Nilai-nilai agama hanya dihafal sehingga hanya berhenti pada wilayah kognisi, tidak sampai menyentuh aspek afeksi dan psikomotorik.<sup>2</sup>

Agama bukanlah sekedar tindakan-tindakan ritual seperti sholat dan membaca do'a. Agama lebih dari itu, yaitu keseluruhan tingkah laku

---

<sup>1</sup> Muhammad Fathurrohman, *Budaya Religius dalam Peningkatan Mutu Pendidikan: Tinjauan Teoritik dan Praktik Kontekstualisasi Pendidikan Agama di Sekolah*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), 9.

<sup>2</sup> Asmaun Sahlan, *Religiusitas Perguruan Tinggi Potret Pengembangan Tradisi Keagamaan di Perguruan Tinggi Islam*, (Malang: UIN Maliki Press, 2012), 38.

manusia yang terpuji, yang dilakukan demi memperoleh ridho atau perkenan Allah SWT. Dengan demikian agama meliputi keseluruhan tingkah laku manusia selama hidupnya, yang mana tingkah laku tersebut membentuk keutuhan manusia berbudi luhur atas dasar percaya atau iman kepada Allah dan tanggung jawab pribadi di hari kemudian.

Dalam kehidupan manusia, agama merupakan sesuatu hal yang memiliki peranan sangat penting. Agama menjadi penunjuk dalam upaya mewujudkan suatu kehidupan yang bermakna baik di dunia maupun di akhirat kelak. Menyadari betapa pentingnya agama dalam kehidupan umat manusia, maka penanaman nilai-nilai agama dalam kehidupan setiap umat menjadi sebuah keniscayaan, yang hal ini setidaknya dapat ditempuh melalui pendidikan baik pendidikan di lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat.

Maka dari itu, peran pendidikan sangatlah penting terutama Taman Pendidikan Al-Qur'an yang dapat diketahui merupakan pendidikan untuk menanamkan nilai-nilai keagamaan sejak dini kepada anak-anak. Kehadiran lembaga pendidikan ini dalam upaya menanggulangi efek dari arus globalisasi yang semakin maju dan terus berubah, dan diharapkan penanaman nilai yang ditanam sejak dini sebagai upaya untuk tetap mewariskan nilai seperti nilai *etis*, nilai *pragmatis*, nilai *effect sensorik* dan nilai *religijs*. Yang nantinya akan menjadi penolong dan penentu umat manusia dalam menjalani kehidupan, dan sekaligus untuk memperbaiki nasib dan peradaban umat manusia.

Seperti halnya di TPQ Al-Muttaqin yang berada di Desa Leminggir Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto. TPQ ini merupakan taman pendidikan yang populer di desa tersebut. Kehadiran lembaga tersebut hingga saat ini masih sangat eksis dan menjadi kepercayaan masyarakat dan orang tua untuk mempercayakan anak mereka belajar agama di TPQ tersebut supaya di didik menjadi penerus generasi yang lebih baik dengan kegiatan yang diselenggarakan.

Kehadiran dari Ustadz Ustadzah di TPQ tersebut serta pola interaksi dan pengajarannya kepada murid menjadi yang menarik. Karena Ustadz Ustadzah akan sama selayaknya Orang Tua kedua yang akan bisa *memomong* murid dengan telaten dan sikap sabar, sehingga penanaman nilai religius akan mudah tersampaikan dan diterapkan dengan baik serta menjadi kebiasaan yang akan terbawa oleh murid hingga lulus bahkan dewasa.

Dari uraian diatas peneliti sangat tertarik dan terpenggil untuk melakukan penelitian dengan judul **“Upaya Ustadz Ustadzah Dalam Menanamkan Nilai Kereligiusan Pada Murid Di TPQ Al-Muttaqin Desa Leminggir Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto”**

## **B. Fokus Penelitian**

1. Bagaimana Upaya Ustadz Ustadzah Dalam Menanamkan Nilai Kereligiusan Pada Murid Di TPQ Al-Muttaqin Desa Leminggir Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto?

2. Apa faktor pendukung dan penghambat Upaya Ustadz Ustadzah Dalam Menanamkan Nilai Kereligiousan Pada Murid Di TPQ Al-Muttaqin Desa Leminggir Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui Bagaimana Upaya Ustadz Ustadzah Dalam Menanamkan Nilai Kereligiousan Pada Murid Di TPQ Al-Muttaqin Desa Leminggir Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto
2. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat Upaya Ustadz Ustadzah Dalam Menanamkan Nilai Kereligiousan Pada Murid Di TPQ Al-Muttaqin Desa Leminggir Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto

### **D. Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian yang telah dilakukan ini diharapkan dapat memberikan sebuah kontribusi baik secara teoritis maupun praktis yang diuraikan sebagai berikut :

1. Manfaat secara Teoritis

Dapat menyajikan bahan literasi dan wawasan yang baik kepada keluarga atau orang tua maupun masyarakat tentang Upaya Ustadz Ustadzah Dalam Menanamkan Nilai Kereligiousan Pada Murid Di TPQ Al-Muttaqin Desa Leminggir Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto.

## 2. Manfaat secara praktis

### a. Bagi Masyarakat

Sebagai bahan motivasi kepada masyarakat dalam mendukung kegiatan dan aktivitas keagamaan dan mendorong generasi untuk ikut serta mensukseskan ataupun mendidik agar lebih baik.

### b. Bagi Murid

Dapat menjadi bahan pembelajaran dan motivasi untuk selalu semangat belajar serta menjaga diri dengan mengamalkan moral terpuji dilingkungan masyarakat.

### c. Bagi Penulis

Sebagai informasi untuk meningkatkan wawasan yang menambah pengetahuan peneliti. Sebagai bahan literasi bagi mahasiswa atau peneliti lainnya yang ingin meneliti topik atau permasalahan yang sama.

## **E. Penelitian Terdahulu**

Dalam tinjauan literatur setelah penulis penelitian mengadakan kajian pustaka terhadap beberapa skripsi yang berhubungan dengan tema milik penulis, peneliti menemukan beberapa judul yang hampir sama. Sehingga dapat dijadikan sumber rujukan peneliti yaitu sebagai berikut :

Skripsi dari mahasiswa fakultas Dakwah dan Komunikasi di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Aceh yang memiliki judul "*Peran*

*Ustadz-Ustadzah Terhadap Pembinaan Kecerdasan Spiritual Santri Pesantren Bustanul Arifin Pondok Sayur Kabupaten Bener Meriah*” skripsi ini dibuat oleh mahasiswa yang bernama Syahlaini. Kajian atau hasil dari penelitian ini adalah berfokus kepada bentuk hasil pembinaan dari Ustad dan Ustadzah Kepada santri di pesantren dalam menanamkan kecerdasan spiritual. Keterkaitannya skripsi ini dengan penelitian yang akan ditulis penulis adalah kasus yang diambil tentang objek yang diteliti adalah Ustadz Ustadzah anak didik. Namun yang membedakan dari milik penulis adalah berfokus kepada nilai religius yang diupayakan oleh Ustadz ustadzah di lingkungan Desa, berbeda dari skripsi diatas yang membahas ustadz dan ustadzah serta lingkungan yang berada di pesantren.<sup>3</sup>

Skripsi dari mahasiswa fakultas Agama Islam di Universitas Muhammadiyah Palembang yang memiliki judul “*Peran Ustad dan Ustadzah Dalam Pembinaan Karakter Santri TPA Masjid Darussa’adah Kecamatan Gandus Palembang*” oleh mahasiswa yang bernama Patimah. Fokus dari penelitian tersebut adalah mengkaji tentang dampak eksistensi dari keberadaan Ustadz dan ustadzah yang menciptakan karakter pada santri. Kesamaan penelitian tersebut dengan penulis adalah membahas tentang Taman Pendidikan, namun hal sedikit berbeda dengan kajian yang

---

<sup>3</sup> Syahlaini, “*Peran Ustadz-Ustadzah Terhadap Pembinaan Kecerdasan Spiritual Santri Pesantren Bustanul Arifin Pondok Sayur Kabupaten Bener Meriah*”, Skripsi dari mahasiswa fakultas Dakwah dan Komunikasi di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Aceh 2016.

akan penulis bahas yang berfokus kepada usaha yang akan diberikan oleh Ustadz Ustadzah dalam menanamkan nilai religius kepada murid.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Patimah, “*Peran Ustad dan Ustadzah Dalam Pembinaan Karakter Santri TPA Masjid Darussa’adah Kecamatan Gandus Palembang*”, Skripsi dari mahasiswa fakultas Agama Islam di Universitas Muhammadiyah Palembang 2020.